

Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Imel Ahmarita Meliana

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

imelahmarita@gmail.com

Marsosiyati

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

marsosiyati@unj.ac.id

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220;Telepon: (021) 4898486

Korespondensi penulis: imelahmarita@gmail.com

Abstract. *This study seeks to determine in case there is a role of learning strategies on student learning outcomes. In this reserach, there is no population and sample involved, but rather using literature, such as thesis, articles, and books. The research used a qualitative approach with a correlation analysis method through literature studies using theses, articles, and books. Based on of several relevant journals, it can be said that learning strategies have an important role in maximizing student learning outcomes. In other words, the more effective the learning strategy applied, the more optimal the learning outcomes obtained.*

Keywords: *Learning Strategies, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peran strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, tidak ada populasi dan sampel yang terlibat, melainkan menggunakan literatur, seperti tesis, artikel, dan buku. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis korelasi melalui studi pustaka menggunakan artikel dan buku. Berdasarkan beberapa jurnal yang relevan, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam memaksimalkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, semakin efektif strategi pembelajaran yang diterapkan maka semakin optimal hasil belajar yang diperoleh.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Hasil Pembelajaran Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap individu. Melalui pendidikan, seorang individu dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang membantu mereka untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Pendidikan juga dapat membantu seseorang dalam membentuk karakter dan cara berpikirnya untuk berkontribusi pada masyarakat. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensinya dan meraih kesuksesan di potensi keahliannya. Selain itu, pendidikan juga memberi ruang bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, penting bagi individu untuk memanfaatkan kesempatan pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan hidup mereka.

Sebagai kunci utama dalam kemajuan sumber daya manusia (SDM), pendidikan merupakan hak yang harus terpenuhi oleh setiap warga negara Indonesia yang. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, BAB XIII, Pasal 31 ayat (1): "Setiap

warga negara berhak mendapat pendidikan". Dengan kata lain, pendidikan merupakan hal penting yang tidak dapat dilepaskan dari kemajuan suatu negara. Ini memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan berbagai sektor kehidupan suatu negara, seperti ekonomi, sosial dan budaya. Dengan pendidikan yang maksimal, sumber daya manusia di suatu negara akan lebih berkualitas dan mampu bersaing di tingkat dunia.

Dalam memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan program-program pendidikan, seperti bantuan dana dan perubahan kurikulum. Namun, program-program tersebut belum cukup untuk mendorong keberhasilan pendidikan karena ada faktor yang kurang diperhatikan, yaitu strategi pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Putri et al., 2021), setiap peserta didik mempunyai karakteristik kemampuan yang berbeda untuk memahami dan mencerna pelajaran. Dengan demikian, guru perlu mengembangkan variasi strategi pembelajaran agar setiap peserta didik terbantu dalam ketika pembelajaran. Dengan pendekatan strategi pembelajaran yang beragam, guru dapat memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mengembangkan potensinya, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji peran strategi pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai apakah strategi pembelajaran yang sesuai dapat berperan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan pemahaman ini, guru dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan metode pengajaran yang bervariasi dan efektif dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk memajukan pendidikan dan memastikan bahwa setiap warga negara Indonesia memperoleh pendidikan yang layak.

Penelitian ini menggunakan satu variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu variabel X yang merupakan strategi pembelajaran. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka yang proses pengumpulan informasinya berasal dari sumber-sumber yang ada di internet.

KAJIAN TEORITIS

Strategi Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, strategi belajar merupakan hal yang harus menjadi perhatian utama. Hal ini karena strategi pembelajaran akan berperan penting dalam bagaimana

pembelajaran akan berjalan di kelas. Dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai, maka akan membentuk pembelajaran inklusif dan efektif meskipun setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda.

Secara etimologis, strategi berasal dari kata "*stratos*" (bahasa Yunani) yang berarti pasukan. Secara umum, strategi dapat diartikan melalui pendekatan tradisional, yaitu sebagai rencana berwawasan ke depan. (Ahmad 2020). Di sisi lain, menurut KBBI, strategi dapat didefinisikan sebagai rencana untuk mencapai suatu tujuan. Di sisi lain, dalam konteks pendidikan, strategi didefinisikan sebagai metode, rencana, atau serangkaian aktifitas yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023). Strategi berarti sebagai rencana mengenai runtutan kegiatan tertentu, yang disusun secara sistematis untuk memperoleh tujuan pembelajaran (Hariadi, 2022). Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan strategi adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dibentuk secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan, dalam hal ini tujuan pembelajaran.

Di sisi lain, seperti dikutip dari (Kristiyani & Budiningsih, 2019), ada berbagai definisi pembelajaran, antara lain:

1. Iffah (2014): Seperangkat ide, gagasan, dan prinsip yang saling berhubungan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan tentang suatu peristiwa atau fenomena.
2. Sharon (2011): Perubahan berkelanjutan dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman atau interaksi antara pelajar (seseorang yang belajar) dan dunia.
3. Ernest (2001): Aktifitas yang dilaksanakan secara sadar dan dapat menghasilkan perbedaan/perubahan.

Dari berbagai definisi belajar tersebut, dapat dikatakan belajar adalah aktifitas yang dilakukan dengan kesadaran dan dapat menghasilkan perbedaan/perubahan kemampuan seseorang yang dihasilkan dari interaksi dan pengalaman dari suatu peristiwa.

Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses, metode, dan teknik pembelajaran yang disusun oleh guru untuk membangun pembelajaran yang efisien dan optimal bagi peserta didik (Hariadi, 2022). Pengertian strategi pembelajaran menurut Asrori (2016) dalam (Kaif dkk., 2022) merupakan metode mengajar yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dikutip dari (Giyarsi, 2020), ada beberapa komponen strategi pembelajaran, sebagai berikut:

1. Tujuan, termasuk kemampuan yang harus tercapai oleh peserta didik pada akhir periode pembelajaran
2. Urutan materi, yang harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
3. Pendekatan manajemen pembelajaran meliputi serangkaian kegiatan dan sistem metode, alat, media dan alokasi waktu belajar yang terintegrasi.

Strategi pembelajaran dikembangkan tidak hanya untuk membuat kegiatan belajar lebih terarah, tetapi juga untuk memastikan bahwa peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Tujuan strategi pembelajaran menurut Kemp (1995) dalam (Ummah dkk., 2021) untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, menurut (Ummah dkk., 2021) strategi pembelajaran bertujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas belajar sesuai karakteristik peserta didik
2. Mengarahkan perubahan diri peserta didik menjadi lebih baik
3. Menumbuhkan potensi bakat peserta didik sesuai dengan karakteristik masing-masing
4. Memaksimalkan pemahaman materi oleh peserta didik.

Seiring berjalannya waktu, strategi pembelajaran tidak hanya terdiri dari satu metode saja, namun terdapat berbagai metode yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dikutip dari (Munawaroh, 2021), adapun jenis-jenis strategi pembelajaran, antara lain:

1. Pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran ini juga dikenal dengan istilah *whole class teaching* (Masyithah, 2019), dimana guru akan menjelaskan konsep materi pembelajaran secara langsung kepada siswa, misalnya melalui ceramah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran ini sangat berpusat pada guru.

2. Pembelajaran tidak langsung

Berbeda dengan strategi pembelajaran sebelumnya, dalam strategi pembelajaran ini peran guru berubah menjadi fasilitator. Strategi ini menekankan pada keaktifan peserta didik, dimana peserta didik didorong untuk menganalisis suatu fenomena dan berpikir logis (Boiliu, 2022). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran ini menjadikan peserta didik sebagai mata pelajaran.

3. Pembelajaran interaktif

Tidak jauh berbeda dengan strategi pembelajaran sebelumnya yang menekankan keaktifan, strategi pembelajaran ini cenderung berbentuk diskusi atau interaksi antar

siswa. Interaktif erat kaitannya dengan komunikasi antara dua arah atau lebih (Yanto, 2019). Dengan kata lain, peserta didik tidak hanya menganalisis atau mengamati suatu fenomena secara individu, tetapi peserta didik dapat melakukan diskusi timbal balik dengan teman sebaya, seperti diskusi kelompok atau tugas kelompok.

4. Pembelajaran berdasarkan pengalaman

Berbeda dengan *direct learning*, strategi ini fokus pada peserta didik dan aktivitas. Strategi pembelajaran ini tidak menekankan pada hasil belajar, tetapi pada proses pembelajaran itu sendiri. Maka itu, peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih mendalam karena terlibat langsung dalam setiap tahapan pembelajaran.

5. Pembelajaran individu

Berbeda dengan strategi pembelajaran sebelumnya, strategi pembelajaran ini berfokus pada peningkatan inisiatif dan kemandirian peserta didik dalam belajar. Dengan kata lain, peserta didik menerapkan strategi ini secara fleksibel dengan bantuan guru. Sehingga, guru berperan sebagai mentor yang akan mengarahkan pembelajaran, meskipun peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari informasi.

6. Pembelajaran inkuiri

Tidak jauh berbeda dengan *indirect learning*, fokus strategi ini pada pengembangan pemikiran dan analisis kritis peserta didik. Sehingga, peserta didik mengetahui suatu peristiwa yang dimaksud. Adapun beberapa hal utama dalam strategi pembelajaran inkuiri antara lain:

- Menjadikan peserta didik sebagai objek pembelajaran, dimana mereka didorong untuk mencari dan memahami pembelajaran secara maksimal.
- Keingintahuan peserta didik adalah dasar dari proses pembelajaran
- Secara umum, jumlah peserta didik tidak terlalu banyak sehingga dapat dikendalikan oleh guru.

7. Pembelajaran kontekstual

Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong pemahaman mendalam peserta didik melalui mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Strategi pembelajaran telah berkembang yang menyebabkan munculnya strategi lain, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran, guru tidak terpaku pada satu strategi pembelajaran saja. Namun, guru juga dapat menggabungkan dua atau lebih strategi dengan menyesuaikan konteks materi pembelajaran.

Hasil Pembelajaran

Dalam menyusun strategi pembelajaran, guru menetapkan tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal oleh seluruh peserta didik. Hasil belajar adalah keterampilan yang didapat seseorang melalui proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan pengetahuan yang lebih baik (Rohmah 2021). Definisi lain mengenai hasil belajar dikemukakan oleh Jihad dalam Nurmala (2014), yaitu kemampuan yang didapat dari proses belajar. Definisi lain mengenai hasil belajar juga disampaikan oleh Sudjono dalam Lukad (2016). Menurut Sudjono, hasil belajar adalah suatu kegiatan penilaian yang menggambarkan proses berlogika (kognitif), tingkah laku (afektif), dan keahlian (psikomotorik) seorang peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan suatu perubahan yang muncul pada individu melalui belajar yang dapat menggambarkan proses berpikir, sikap, dan keterampilannya. Dengan kata lain, peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Dikutip dari (Rohmah 2021), hasil belajar peserta didik cenderung menunjukkan hal-hal berikut ini, antara lain:

1. Tumbuhnya motivasi peserta didik untuk mendapatkan kepuasan dan kebanggaan atas hasil belajarnya
2. Keyakinan bahwa mereka memiliki pemahaman tentang apa yang telah mereka pelajari
3. Perubahan yang diperoleh dapat membentuk perilaku baru, yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi lain
4. Peserta didik mampu untuk menilai dan mengontrol diri ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar memiliki kriteria tertentu, misalnya seperti yang dijelaskan oleh Benjamin Bloom, seorang psikolog pendidikan Amerika, dalam teorinya yang berjudul Bloom's Taxonomy. Secara etimologis, taksonomi berasal dari kata "Taksi" (bahasa Yunani) yang berarti pembagian, sedangkan "Nomos" berarti ilmu (Ulfah & Arifudin, 2023). Menurut KBBI, taksonomi berarti mengelompokkan atau mengklasifikasikan suatu objek. Dalam konteks pendidikan, taksonomi dapat diartikan sebagai pengelompokan tujuan pembelajaran yang bersifat instruksional (Ulfah & Arifudin, 2023).

Dikutip dari (Rohmah 2021), Teori Taksonomi Bloom menjelaskan hasil belajar yang dikelompokkan menjadi tiga aspek yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Domain kognitif

Aspek kognitif berkaitan erat dengan perilaku intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Domain Afektif

Aspek afektif berkaitan erat dengan perasaan atau emosi siswa, seperti motivasi, sikap, dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

3. Domain Psikomotor

Aspek psikomotorik erat kaitannya dengan keterampilan setelah seorang siswa mendapatkan pengalaman belajar (Magdalena dkk., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, metode analisis korelasi, melalui studi pustaka menggunakan artikel dan buku. Mencari teori secara *online* dan pengambilan kesimpulan dari berbagai sumber literatur dengan ketentuan waktu publikasi dalam lima tahun terakhir menjadi fokus dari penelitian ini. Pengumpulan data dan informasi diambil dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Setelah itu, peneliti melakukan penilaian dan menarik kesimpulan sebagai hasil.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari pihak kedua selain peneliti, umumnya peneliti sebelumnya, menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo dalam (Tambunan dan Simanjuntak 2022). Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel dan buku yang dicari secara *online*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. *Database* yang menjadi sumber pencarian sumber literatur, yaitu Google Scholar dan Research Gate yang ditetapkan dalam lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2024. Pemilihan kata kunci yang digunakan dalam proses eksplorasi sumber adalah strategi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Data dan informasi diperoleh dari hasil penelitian sumber-sumber literatur yang relevan yang tercantum dalam abstrak dan teks lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber literatur, seperti artikel dan buku melalui Google Scholar dan Research Gate. Peneliti mulai menganalisis data dan informasi melalui abstrak dari 10 penelitian relevan sebelumnya untuk memastikan apakah penelitian tersebut sesuai dengan tujuan pemecahan masalah dari penelitian yang akan

dilakukan. Selanjutnya, peneliti mencatat poin-poin penting yang dapat membantu akurasi hasil penelitian, seperti judul, metode, dan hasil penelitian, serta tahun penelitian untuk menjaga relevansi sumber dengan penelitian saat ini. Selanjutnya, peneliti membuat daftar penelitian yang relevan yang terdiri dari poin-poin penting sebagai perbandingan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.

Hasil yang didapat melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis korelasi melalui studi pustaka menggunakan artikel dan buku. Penelitian ini berfokus pada pencarian teori secara online dan pengambilan kesimpulan dari berbagai sumber literatur dengan ketentuan waktu publikasi dalam lima tahun terakhir. Pengumpulan data dan informasi diambil dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Setelah itu, peneliti melakukan penilaian dan menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Penelitian Relevan

1. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MIN Sei Mati Medan,” Rini Sartika (2019)

Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif memiliki rata-rata sebesar (28,15) > peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kompetitif memiliki rata-rata sebesar (26,92).

2. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Lahusa,” Indah Septa Ayu Laia, dkk., (2022)

Nilai $t_{tabel} 2,381 > 2,014$ dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria uji yang telah dilakukan, maka H_a diterima.

3. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma/Ma,” Nurhani Afdilani, dkk., (2022)

Setelah strategi pembelajaran lempar bola salju dilaksanakan dan siswa diberikan posttest, siswa mencapai ketidaklengkapan 17,14% dan kelengkapan 82,86%.

4. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PKn,” Maidah, dkk., (2020)

Hasil perhitungan dua arah ANOVA diperoleh F_{hitung} untuk strategi pembelajaran sebesar 7,877 sedangkan $F_{tabel} (0,05; 1; 28) = 4,20$ pada level real $\alpha = 0,05$ dan $p\text{-hitung} < 0,05$ ($0,009 < 0,05$). Artinya nilai skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan

strategi pembelajaran kontekstual > rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

5. “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di LKP Sinar Nusantara Semarang,” Amalia Balqis Oktiva Sakti, dkk., (2023)

Strategi pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar di LKP Sinar Nusantara Semarang pada program pelatihan otomotif. Hal ini dilihat dari nilai $T_{hitung} 3,162 > T_{tabel} 1,997$, serta nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

6. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar,” Afdal, dkk., (2020)

Hasil $t_{hitung} = 1,208 < t_{tabel} = 2,006$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *giving a question and getting an answer* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

7. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Inpres Pampang II,” Rahmat Justan, dkk., (2023)”

Terdapat pengaruh antara strategi *joyful learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada tingkat V SD Inpres Pampang II. Hal ini dibuktikan dari hasil pre-test, dimana nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan strategi *joyful learning* sebesar $43,73 <$ nilai rata-rata peserta didik sesudah menggunakan strategi *joyful learning* sebesar $81,14$.

8. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN di MTS NW Pengkelak Mas Kabupaten Lombok Timur,” Nani Nurul Hidayatul Fitri, dkk., (2020)

Dari analisis yang dilakukan, menghasilkan $t_{hitung} 4,91 > t_{tabel} 2,074$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, strategi *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

9. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar,” P. Sitorus, dkk., (2023)

Uji t satu sisi dilakukan dengan $\alpha = 0,05$, menghasilkan nilai $t_{value} = 5,2 > t_{tabel} = 2,00$. Uji regresi menghasilkan koefisien regresi positif sebesar $0,31$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi melalui model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

10. “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kemagnetan Dan Pemanfaatannya Dalam Produk Teknologi Di Mtsn 3 Aceh Utara Tahun Ajaran 2018/2019,” Ruhul Masyithah, (2019)

Siswa mendapatkan hasil belajar yang meningkat melalui strategi pembelajaran *direct learning*. Hal ini dilihat dari siklus I = 75% < siklus II = 88%. Dengan demikian, hasil intervensi yang diharapkan telah tercapai sebesar 85%

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa penelitian relevan di atas, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, semakin tepat strategi pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik, maka semakin maksimal hasil pembelajaran yang dicapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan berbagai hasil artikel yang relevan di atas menunjukkan hasil bahwa strategi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, strategi pembelajaran memegang peranan penting terhadap hasil belajar peserta didik. Seorang pendidik harus mampu memahami berbagai karakteristik yang berbeda dari setiap peserta didik di dalam kelas. Hal ini agar guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dengan demikian, peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan memahami karakteristik setiap siswa, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan suportif bagi seluruh peserta didik. Selain itu, guru juga dapat mengidentifikasi potensi dan kebutuhan individu siswa sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat. Dengan pendekatan yang bersifat personal dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, diharapkan setiap siswa dapat berkembang secara optimal dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan hal-hal yang diharapkan dapat membantu kemajuan penelitian serupa di kemudian hari, antara lain:

1. Bagi Pendidik

Guru dituntut untuk dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

2. Bagi Peneliti

Studi literatur ini memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan data dan informasi yang hanya berdasarkan pada penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis mendalam secara langsung untuk menciptakan perspektif baru sehingga menghasilkan hasil penelitian yang akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Boiliu, Esti Regina. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Mutu Belajar Peserta Didik." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 2(1):61–72. doi: 10.53547/rdj.v2i1.156.
- Giyarsi. 2020. "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19." *Ghaisa: Islamic Educational Journal* 1(3).
- Hariadi. 2022. *Strategi Pembelajaran*. diedit oleh Firman. Yogyakarta: MATA KATA INSPIRASI.
- Kaif, Sitti Hermayanti, Fajrianti, dan Stariani. 2022. *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. "Pengertian, Dasar dan Tujuan Strategi Pembelajaran." *LMS SPADA Indonesia*. Diambil 2 April 2024 (<https://fatkhan.web.id/pengertian-dasar-dan-tujuan-strategi-pembelajaran/>).
- Kristiyani, Eva, dan Iffah Budiningsih. 2019. "Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." *Akademika* 8(01):81–100. doi: 10.34005/akademika.v8i01.341.
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri. 2021. "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(1):48–62.
- Masyithah, Ruhul. 2019. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT INSTRUCTION) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEMAGNETAN DAN PEMANFAATANNYA DALAM PRODUK TEKNOLOGI DI MTSN 3 ACEH UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019." *Pusat Jurnal Kopertais Wilayah V Aceh*.
- Munawaroh, Jauharotul. 2021. "Straregi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IX Di SMP 1 Mejobo Kudus." Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Putri, Rahma Azzahrah, Ina Magdalena, Ana Fauziah, dan Fitri Nur Azizah. 2021. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(2).
- Rohmah, Dina Nadyatur. 2021. "Hubungan Antara Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist." Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Tambunan, Bonifasius Hamonangan, dan Jhon Feliks Simanjuntak. 2022. "Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Deli Jaya Samudera." *Journal of Economics*

and Business 3(1):41–48. doi: 10.36655/jeb.v3i1.701.

Ulfah, dan Opan Arifudin. 2023. “Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia.” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 4(1):13–22.

Ummah, Athik H., Gustian Djuanda, dan Dkk. 2021. *Komunikasi Korporat (Teori dan Praktis)*. Vol. 1.

Yanto, Doni Tri Putra. 2019. “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik.” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19(1):75–82. doi: 10.24036/invotek.v19i1.409.